

PENGARUH *TAX PLANNING*, *TAX AVOIDANCE* DAN *DEFERRED TAX BURDEN* TERHADAP *FIRM VALUE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Khotmaidah panggabean¹; Pandapotan Ritonga²

Program Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan^{1,2}

Email : hotmaidapanggabean2003@gmail.com¹; pandapotanritonga@umsu.ac.id²

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, para peneliti melakukan evaluasi dan penyelidikan terhadap dampak dari praktik *tax avoidance*, *tax planning*, dan *deferred tax burden* atas *firm value* secara parsial. Populasi penelitian fokus pada industri manufaktur di BEI. Sampel yang dipilih terdiri dari dua puluh empat perusahaan manufaktur yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk diobservasi selama periode lima tahun. Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan asosiatif. Pengumpulan data dilakukan melalui prosedur dokumentasi, dan berbagai analisis statistik seperti pengujian hipotesis, regresi linear berganda, serta koefisien determinasi diterapkan dalam analisis data. Hasil analisis menunjukkan bahwa, secara parsial, *tax planning* tidak memiliki pengaruh atas *firm value*, sementara *tax avoidance* memiliki pengaruh negative signifikan atas *firm value*, tetapi *deferred tax burden* memiliki pengaruh signifikan atas *firm value* di industri manufaktur di BEI.

Kata kunci : *Tax Planning*; *Tax Avoidance*; *Deferred Tax Burden*; *Firm Value*

ABSTRACT

In this study, researchers conducted an evaluation and investigation into the partial impact of tax avoidance, tax planning, and deferred tax burden practices on firm value. The research population focused on the manufacturing industry in the IDX. The selected sample consisted of twenty-four manufacturing companies chosen based on specific criteria for observation over a five-year period. The research methodology adopted an associative approach. Data collection was conducted through documentation procedures, and various statistical analyses such as hypothesis testing, multiple linear regression, and determination coefficients were applied in the data analysis. The results of the analysis indicated that, partially, tax planning does not have an influence on firm value, while tax avoidance significantly negatively impacts firm value, but deferred tax burden significantly influences firm value in the manufacturing industry in the IDX.

Keywords : *Tax Planning*; *Tax Avoidance*; *Deferred Tax Burden*; *Firm Value*

PENDAHULUAN

Mayoritas organisasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) termasuk dalam bidang manufaktur. Industri ini menghadapi persaingan yang ketat karena kondisi ekonomi terkini dan lingkungan industri yang padat. Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan dilakukan di sektor manufaktur sebagai entitas kolektif (Fikriyah & Suwarti, 2022).

Penilaian terhadap suatu perusahaan ditentukan oleh kapasitas pertumbuhannya, yang terkait erat dengan daya tariknya sebagai investasi. Perolehan nilai perusahaan yang tinggi terutama dilatarbelakangi oleh keinginan untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham. Menurut (Jufrizen & Fatin, 2020) beberapa faktor seperti pemilihan investasi, keuangan, dan manajemen aset memiliki peran penting dalam menentukan kemakmuran finansial suatu perusahaan dan pemegang sahamnya.

Manajemen keuangan dapat menggunakan banyak cara untuk meningkatkan nilai perusahaan, termasuk *tax planning* serta *tax avoidance* (Tambahani et al., 2021). Perencanaan pajak adalah pendekatan strategis yang digunakan oleh eksekutif perusahaan untuk mempertahankan tingkat kewajiban perpajakan yang dapat ditoleransi (Ahmad et al., 2021). Memahami perencanaan pajak sangat krusial bagi calon investor maupun investor untuk membuat pilihan yang tepat mengenai perusahaan mana yang akan menghasilkan keuntungan lebih besar. Perencanaan pajak yang baik mendukung keberlangsungan hidup jangka panjang dan nilai total korporasi. Perusahaan dapat memberikan pengaruh besar terhadap posisi keuangannya dengan mengurangi kewajiban perpajakan dan meningkatkan laba setelah pajak (Effivani & Effendi, 2023).

Studi empiris sebelumnya yang meneliti pengaruh persiapan pajak atas nilai perusahaan menunjukkan hasil beragam. Berbagai studi memperlihatkan dampak yang negatif (Pradnyana & Naniek, 2017; Abdul Wahab & Holland, 2012; Hanlon & Heitzman, 2010). Konsekuensi negatifnya menunjukkan bahwa manajer sering kali menekankan kepentingannya sendiri saat melaksanakan teknik perencanaan pajak, sehingga mengakibatkan penurunan nilai bisnis dan mengurangi keuntungan yang diperoleh sehubungan dengan pengorbanan yang dilakukan. Berbagai penelitian telah membuktikan pengaruh menguntungkan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, sebagaimana studi (Appolos et al., 2016; Yuono & Widyawati, 2016; Lestari & Wardhani, 2015). Perencanaan pajak yang efektif memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga menghasilkan lebih banyak keuntungan dibandingkan pengorbanan yang diperlukan (Ritonga, 2017).

Penghindaran pajak ialah cara sah yang dimanfaatkan untuk mengurangi kewajiban pajak dalam batas-batas hukum. Cara ini memanfaatkan kesenjangan dalam UU perpajakan dengan aman dan patuh untuk meminimalkan kewajiban perpajakan (Moeljono, 2020). Penghindaran pajak dan perencanaan pajak terkait satu sama lain

dalam praktiknya (Hutami, 2010). Penghindaran pajak erat dengan pengaturan tindakan tertentu untuk mengurangi kewajiban perpajakan dengan menilai secara cermat konsekuensi yang mungkin terjadi (Nabilla & Fikri, 2018). Oleh karena itu, penghindaran pajak tidak dianggap sebagai pelanggaran peraturan dan undang-undang perpajakan. Namun demikian, penghindaran pajak dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi pemerintah jika dilakukan secara terlalu agresif, sehingga pada akhirnya mengurangi pendapatan negara (Ritonga, 2020). Meminimalkan pembayaran pajak secara strategis adalah metode untuk memaksimalkan nilai suatu korporasi. Dampak dari upaya penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan mungkin bervariasi. Valuasi perusahaan akan naik ketika metode penghindaran pajak dipersepsikan sebagai upaya efisiensi pajak yang strategis (Saragih et al., 2023). Namun demikian, jika suatu perusahaan terbukti tidak patuh atau melanggar peraturan, hal ini dapat berdampak buruk pada nilai totalnya (Apsari & Setiawan, 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya (Violeta & Serly, 2020; Zulfira & Ismanto, 2019; Panggabean, 2018), diketahui bahwa *tax avoidance* mempunyai dampak besar terhadap *value* dari suatu perusahaan. Sebaliknya, studi oleh (Septyaningrum, 2020) menyajikan statistik berbeda dengan temuan sebelumnya, menyatakan tidak ada pengaruh apapun pada nilai perusahaan yang disebabkan oleh penghindaran pajak.

“Beban pajak tangguhan” ialah keseluruhan pajak penghasilan yang akan dibayar di masa depan disebabkan perubahan penghasilan kena pajak jangka pendek. Safitri & Safii (2022) menyatakan bahwa ketidakcocokan sementara yang mungkin mengakibatkan naiknya tagihan pajak di masa depan diidentifikasi sebagai kewajiban pajak yang tertunda. Perusahaan harus mencatat beban pajak tertunda yang berlaku. Beban pajak tertunda muncul karena ketidaksesuaian antara pendapatan akuntansi, yang merupakan pendapatan yang dilaporkan kepada pihak eksternal dalam laporan keuangan, dengan pendapatan pajak, yang merupakan pendapatan untuk menghitung pajak. Pengeluaran pajak tangguhan, yang merupakan sejenis beban pajak, dapat berdampak pada jumlah keseluruhan dan waktu pembayaran pajak di masa depan (Harnanto, 2015). Pendekatan operasional korporasi menjadi jelas ketika mengkaji beban pajak yang ditanggungnya. Setyaningsih & Asyik (2016). menemukan bahwa investor sangat mementingkan transparansi perusahaan ketika mempertimbangkan potensi usaha patungan. Berbagai aspek operasional perusahaan akan menjalani pengawasan

menyeluruh untuk memastikan alokasi sumber daya yang efisien. Pajak dapat berdampak signifikan terhadap keuntungan suatu perusahaan. Menurut Bernardin dan Karina (Bernardin & Karina, 2021), tingkat tanggung jawab perusahaan secara langsung mempengaruhi besarnya pajak yang dibayarkan, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian dahulu oleh (Safitri & Safii, 2022) mengungkapkan bahwa beban pajak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi, studi tersebut menimbulkan skeptisisme terhadap kesimpulan (Vianna & Yusnaini, 2022) pada penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa pajak tangguhan tidak berdampak pada nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *Tax Planning* Terhadap *Firm Value*

Perencanaan pajak strategis membantu memaksimalkan nilai bisnis dengan memanfaatkan keuntungannya. Harga saham suatu perusahaan dapat memberikan informasi mendalam mengenai keseluruhan nilai perusahaan. Kinerja penawaran perusahaan dinilai menguntungkan investor ketika harga sahamnya tinggi. Untuk memaksimalkan nilai penawaran harga saham, perusahaan harus membagikan dividen yang cukup besar. Dividen yang masih harus dibayar adalah konsekuensi dari peningkatan pendapatan. Salah satu strategi potensial untuk meningkatkan keuntungan adalah dengan menerapkan metode perencanaan pajak yang efektif. Memaksimalkan keuntungan finansial melalui mitigasi kewajiban perpajakan, sehingga menghasilkan keuntungan perusahaan yang signifikan. Peningkatan laba yang besar terbukti berkorelasi dengan peningkatan nilai suatu perusahaan (Dewanata & Achmad, 2017).

Perencanaan pajak strategis membantu memaksimalkan nilai bisnis dengan memanfaatkan keuntungannya. Harga saham suatu perusahaan dapat memberikan informasi mendalam mengenai nilai keseluruhan nilai perusahaan. Kinerja penawaran perusahaan dinilai menguntungkan investor ketika harga sahamnya tinggi. Untuk memaksimalkan nilai penawaran harga saham, perusahaan harus membagikan dividen yang cukup besar. Dividen yang masih harus dibayar adalah konsekuensi dari peningkatan pendapatan. Salah satu strategi potensial untuk meningkatkan keuntungan adalah dengan menerapkan metode perencanaan pajak yang efektif. Memaksimalkan keuntungan finansial melalui mitigasi kewajiban perpajakan, sehingga menghasilkan

keuntungan perusahaan yang signifikan. Peningkatan laba yang besar terbukti berkorelasi dengan peningkatan nilai suatu perusahaan (Pradnyana & Naniek, 2017).

Sebuah studi oleh (Appolos et al., 2016; Lestari & Wardhani, 2015; Yuono & Widyawati, 2016) memperlihatkan bahwa persiapan pajak berdampak positif terhadap penilaian suatu organisasi. Faktor-faktor tambahan diidentifikasi oleh para peneliti sebagai kontributor terhadap efek ini. Penerapan perencanaan pajak strategis oleh manajemen mempunyai potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena manfaatnya mungkin melebihi *trade-off* yang diperlukan.

Hipotesis 1: *Tax Planning* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*

Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap *Firm Value*

Pilihan yang disengaja yang diambil oleh manajemen adalah untuk mengurangi beban pajak pada organisasi. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah teknik terencana yang berupaya mengurangi kewajiban pajak dengan mengelola beban pajak secara hati-hati dalam batas-batas undang-undang yang berlaku (Sagala & Sinaga, 2022). Tujuan utama dari penghindaran pajak adalah untuk mengoptimalkan penerimaan setelah pajak. Selain itu, pajak mempunyai peran dalam mengurangi keuntungan, yang selanjutnya dapat didistribusikan kepada pemegang saham atau diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Jika suatu perusahaan secara efektif meminimalkan pengeluarannya untuk tujuan perpajakan, maka beban keuangannya akan berkurang. Pengeluaran berpotensi mempunyai dampak buruk terhadap profitabilitas perusahaan. Meminimalkan pengeluaran menyebabkan peningkatan pendapatan, yang pada akhirnya menghasilkan pertumbuhan nilai perusahaan (Krisyadi & Y, 2021).

Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan menggunakan strategi yang bertujuan untuk menurunkan pendapatan suatu perusahaan. Kewajiban perpajakan meningkat sebanding dengan keuntungan yang diklaim perusahaan dari waktu ke waktu. Namun, nilai perusahaan sangat terpengaruh akibat hal ini. Investor seringkali melihat laba bersih suatu perusahaan sebagai aspek penting dalam memutuskan ke mana akan membelanjakan dananya. Penghindaran pajak adalah pengelolaan pajak yang disengaja dan terencana untuk menurunkan jumlah kewajiban pajak suatu perusahaan dengan mencari celah legal dalam peraturan perpajakan (Kurniasih & Sari, 2013). Cara penghindaran pajak ini dinilai dapat diterima dari sudut pandang hukum karena sejalan

dengan aturan perpajakan dan berpotensi menguntungkan perusahaan. Namun demikian, hal tersebut juga dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap perusahaan, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki pembenaran unik atas kegagalan memenuhi kewajiban perpajakannya (Karimah & Taufiq, 2017). Hal ini berpotensi menimbulkan persepsi merugikan terhadap perusahaan.

Dalam studi (Panggabean, 2018; Violeta & Serly, 2020; Zulfira & Ismanto, 2019) diketahui bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh tindakan penghindaran pajak.

Hipotesis 2: *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*
Pengaruh *Deferred Tax Burden* Terhadap *Firm Value*

Perpajakan tangguhan mengacu pada konsekuensi pajak penghasilan (PPh) yang terjadi di masa depan akibat perbedaan sementara antara pendapatan yang dikenakan pajak dan pendapatan akuntansi, yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan (SPT), serta kemampuan untuk mengimbangi kerugian fiskal (*tax loss carry forward*) di tahun-tahun mendatang. Laporan keuangan harus menyajikan, menghitung, mengakui, serta mengungkap keseluruhan dampak pajak penghasilan, yang mencakup laporan situasi keuangan dan laporan penghasilan komprehensif. Kegagalan untuk memasukkan dampak pajak masa depan dalam laporan pendapatan komprehensif dan laporan kondisi keuangan berpotensi menipu pembaca laporan keuangan (Safitri & Safii, 2022).

Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan memang berdampak besar terhadap penilaian nilai suatu bisnis (Vianna & Yusnaini, 2022).

Hipotesis 3: *Deferred Tax Burden* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*

METODE PENELITIAN

Metode penelitian melibatkan langkah-langkah sistematis yang digunakan dalam menjalankan proses penelitian, termasuk pengumpulan data dan analisis fenomena yang telah ada sebelumnya (Zulkarnaen et al., 2020). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk memahami keterkaitan atau dampak dari variabel-variabel yang sedang diteliti (Sugiyono, 2018). Ketika sebuah penelitian bersifat asosiatif, tujuannya adalah memahami keterkaitan antara beberapa variabel, dengan maksud untuk membangun teori yang dapat menjelaskan, memprediksi, dan memanipulasi suatu fenomena secara akurat. Fokus penelitian ini adalah pada demografi perusahaan dalam sektor manufaktur yang tercatat di BEI selama periode

2019-2022, data yang diperoleh dari www.idx.com. Sampel penelitian dipilih menggunakan strategi purposive sampling, yang memerlukan pertimbangan cermat untuk memastikan bahwa sampel memenuhi kriteria tertentu. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang menjadi sampel antara lain adalah 1) publikasi atau ketersediaan Laporan Tahunan dalam rentang waktu 2019 hingga 2022, dan 2) perusahaan harus terus menghasilkan keuntungan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik statistik, termasuk statistik deskriptif, uji asumsi standar, regresi berganda, pengujian hipotesis, dan koefisien determinasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 24.00 yang terkenal dengan kemampuan analisis statistiknya yang luas.

1. Variabel dependen

Studi ini berfokus pada variabel dependen nilai bisnis (*firm value*). Penilaian suatu perusahaan bergantung pada persepsi investor, yang sering kali tercermin dalam harga saham perusahaan. Mengacu pada (Hermuningsih, 2013), penilaian suatu korporasi dapat ditentukan dengan hasil dari rumus Tobin's Q:

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan.

MVE : Nilai pasar ekuitas (Hasil perkalian harga saham penutupan dengan jumlah saham yang beredar).

BVE : Nilai buku dari ekuitas (*Equity Book Value*).

D : Total hutang.

2. Variabel independen

Penelitian ini akan menganalisis tiga faktor sebagai bagian penyelidikan:

a. Perencanaan pajak (*tax planning*)

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh mengenai kinerja pengelolaan pajak perusahaan selama periode waktu tertentu dengan menganalisis laporan keuangannya menggunakan rumus tingkat retensi pajak yang merupakan salah satu alat untuk melakukan perencanaan pajak. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung tingkat retensi pajak (Wild et al., 2004):

$$TRR = \frac{NI_{it}}{\text{Pretax Income (EBIT)}_{i(t-1)}}$$

TRR = Tingkat retensi pajak (*tax retention rate*)

NI_{it} = Laba bersih (*net income*) perusahaan *i* tahun *t*

Pretax Income (EBT) i t = Laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t

b. Penghindaran pajak (*tax avoidance*)

Korporasi memanfaatkan CASH ETR (*cash Effective Tax Rate*) untuk menilai tingkat penghindaran pajaknya. Perhitungannya melibatkan pembagian total pengeluaran untuk beban pajak dengan laba sebelum pajak. (Salihu et al., 2013).

Berikut rumus penghindaran pajak:

$$CETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

c. Beban pajak tangguhan (*Deferred Tax Burden*)

Metodologi penghitungan beban pajak tangguhan menurut (Yulianti & Finatarian, 2021) yakni:

$$BBT = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aktiva}}$$

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian, analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai variabel penelitian. Standar deviasi, nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum merupakan analisis deskriptif dalam penelitian ini:

a. *Tax planning* memiliki standar deviasi (0.60457); rata-rata (0.8908); nilai minimum (0.00); dan nilai maksimum (5.09).

b. *Tax avoidance* memiliki standar deviasi (0.12985); rata-rata (0.2565); nilai minimum (0.00); dan nilai maksimum (1.00).

c. *Deferred Tax Burden* dengan standar deviasi (0.2435); rata-rata (0.0241); nilai minimum (0.00); dan nilai maksimum (0.16).

d. *Firm value* dengan standar deviasi (1.21876); rata-rata (1.8504); nilai minimum (0.36); dan nilai maksimum (5.41).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan ketika menganalisis distribusi variabel, terlepas dari apakah variabel tersebut independen atau dependen. Titik-titik pada grafik sejajar dengan garis diagonal dan letaknya mengelilinginya, seperti tergambar pada grafik di atas. Maka, model regresi memenuhi asumsi kenormalan.

Peneliti menggunakan *Kolmogrov Smirnov* (K-S) untuk menilai distribusi normal residu. K-S menunjukkan nilai semua variabel yang memenuhi ketentuan baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari nilai asimtotik dalam sebuah kolom. Signifikansi statistik diamati pada 0,118. Tidak dapat dipungkiri bahwa variabel-variabel tersebut mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Analisis data menunjukkan bahwa variabel *tax planning* mempunyai nilai tolerance ($0,959 > 0,10$) dan VIF ($1,043 < 10$); variabel *tax avoidance* mempunyai tolerance ($0,795 > 0,10$) dan VIF ($1,257 < 10$); dan *Deferred Tax Burden* mempunyai nilai tolerance ($0,824 > 0,10$) dan VIF ($1,214 < 10$). Berdasarkan informasi yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan multikolonieritas. Kesimpulan ini diambil dari data bahwa setiap variabel mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Temuan pengolahan data dengan jelas menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar merata baik di atas maupun di bawah garis nol. Mereka tidak terkonsentrasi di satu tempat dan tidak memiliki pola yang jelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada uji regresi ini.

Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda dapat diturunkan dari data penelitian yang telah diselesaikan, sebagai berikut:

$$Y = 2,396 - 0,289_1 - 3,096_2 + 20,924_3$$

1. Dengan asumsi *tax planning*, *tax avoidance* dan *Deferred Tax Burden* semuanya bernilai nol, maka *firm value* dihitung sebesar 2,396 berdasarkan konstanta.
2. Diasumsikan bahwa variable independent lainnya nol, maka peningkatan *tax planning* dikaitkan dengan penurunan *firm value* sebesar -0,28.
3. Diasumsikan bahwa variable independent lainnya nol, maka peningkatan *tax avoidance* dikaitkan dengan penurunan *firm value* sebesar -3,09.
4. Diasumsikan bahwa variable independent lainnya nol, maka peningkatan *Deferred Tax Burden* dikaitkan dengan peningkatan *firm value* sebesar 20,924.

Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan nilai R square sebesar 0,173 yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan Beban Pajak Tangguhan secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 17,3% terhadap pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sisanya sebesar 82,7% terdiri dari berbagai faktor yang tidak diperhitungkan dalam konteks penelitian nilai perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa meskipun variabel-variabel yang diteliti memainkan peran penting, terdapat faktor-faktor tambahan yang harus dipertimbangkan ketika menilai nilai suatu perusahaan secara keseluruhan.

Pengujian Hipotesis

Dalam studi ini, uji t diterapkan untuk mengevaluasi efektivitas masing-masing variabel independen. Uji t digunakan karena beberapa alasan, salah satunya adalah untuk menilai ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), baik secara sebagian maupun tersendiri.

Pengaruh *Tax Planning* (X1) Terhadap *Firm Value* (Y)

Analisis data mengenai hubungan *tax planning* dengan *firm value* menunjukkan $t_{hitung} = -1.479$ serta t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.986, sehingga $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dengan nilai signifikan *tax planning* ($0.143 > 0.05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax planning* mempunyai pengaruh yang kecil terhadap *firm value* pada industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Mengingat tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilainya, maka taktik perencanaan pajak yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak tidak akan menghalangi upaya tersebut. Keputusan yang diambil oleh korporasi, terutama yang berusaha meningkatkan nilai perusahaan, tidak banyak dipengaruhi oleh perencanaan pajak dalam skenario ini. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang tidak menemukan adanya pengaruh persiapan pajak terhadap nilai perusahaan (Safitri & Safii, 2022) (Januri & Kartika, 2021) (Januri & Hanum, 2022).

Pengaruh *Tax Avoidance* (X2) Terhadap *Firm Value* (Y)

Analisis data mengenai hubungan *tax avoidance* dan *firm value* menunjukkan $t_{hitung} = -3.103$ serta t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.986, sehingga $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dengan nilai signifikan *tax avoidance* ($0.003 > 0.05$). Dari data tersebut terlihat bahwa perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sangat rentan terhadap *tax avoidance*. Praktik penghindaran pajak jelas berpotensi menurunkan nilai suatu perusahaan. Untuk

menarik investor, dunia usaha berupaya memaksimalkan pendapatan setelah pajak dengan mengelola pembayaran pajak secara hati-hati. Nilai total suatu perusahaan mungkin dipengaruhi oleh tingkat minat investor, yang pada gilirannya dapat menyebabkan harga saham naik. Penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menurut temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Panggabean, 2018; Violeta & Serly, 2020; Zulfira & Ismanto, 2019).

Pengaruh *Deferred Tax Burden* (X3) Terhadap *Firm Value* (Y)

Analisis data mengenai hubungan *Deferred Tax Burden* dan *firm value* menunjukkan $t_{hitung} = 20.924$ serta t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1.986, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan *Deferred Tax Burden* ($0.000 > 0.05$). Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa bisnis industri di BEI sangat rentan terhadap dampak penurunan nilai Beban Pajak Tangguhan. Upaya perusahaan untuk meningkatkan nilainya kemungkinan besar akan berhasil asalkan pembayaran pajak di masa depan adil. Dalam hal ini, evaluasi beban pajak tangguhan mungkin penting dalam menentukan pilihan dan taktik yang diambil perusahaan untuk meningkatkan nilai totalnya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa beban pajak tagguhan berpengaruh signifikan terhadap nilai suatu perusahaan (Vianna & Yusnaini, 2022).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax planning* memiliki dampak terbatas terhadap *firm value* di perusahaan manufaktur di BEI. Namun, *tax avoidance* dan *deferred tax burden* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *firm value* perusahaan industri di BEI. Ini mengindikasikan bahwa perencanaan pajak mungkin kurang mendesak dalam mengevaluasi nilai perusahaan manufaktur, sementara penghindaran pajak dan Beban Pajak Tangguhan menjadi fokus utama dalam analisis nilai perusahaan industri.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks regulasi perpajakan di Indonesia. Analisis menyeluruh tentang praktik perencanaan pajak dan dampaknya terhadap nilai perusahaan dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan untuk merancang strategi perpajakan yang lebih efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku wajib pajak dan dampaknya terhadap pendapatan pajak,

pemerintah dan otoritas pajak dapat mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengembangkan kebijakan perpajakan yang lebih adaptif dan efisien.

Keterbatasan penelitian ini perlu diakui untuk memahami hasil dengan tepat. Studi ini hanya melibatkan sampel perusahaan manufaktur di BEI, sehingga generalisasi temuan ke seluruh perusahaan publik di BEI dapat dilakukan di penelitian selanjutnya. Selain itu, periode observasi yang singkat dan ukuran sampel yang terbatas merupakan tantangan dalam menginterpretasi hasil penelitian secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan periode observasi yang lebih panjang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara praktik perencanaan pajak dan nilai perusahaan di Indonesia.

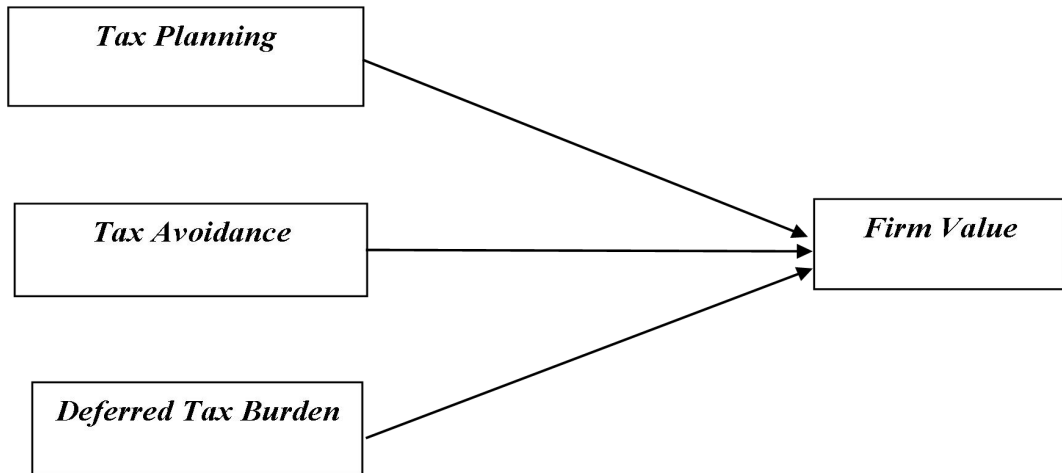
DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, N. S., & Holland, K. (2012). Tax Planning, Corporate Governance and Equity Value. *British Accounting Review*, 44(2), 111–124.
- Ahmad, A. S., Haliah, H., & Aini, I. (2021). The Effect of Tax Planning and Good Corporate Governance on Firm Value in Manufacturing Companies with Profit Management as a Moderation Variable. *International Journal Of Innovative Science And Research Technology*, 6(3), 689–702.
- Appolos, N. N., Kwarbai, J. D., & Ogundajo, G. O. (2016). Tax Planning and Firm Value: Empirical Evidence from Nigerian Consumer Goods Industrial Sector. *Research Journal of Finance and Accounting Online*, 7(12), 2222–2847.
- Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 1765–1790.
- Bernardin, D. E. Y., & Karina, E. (2021). Nilai Perusahaan: Perencanaan Pajak Dan Kepemilikan Manajerial Serta Transparansi Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Financia*, 2(1), 1–12.
- Dewanata, P., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 79–85.
- Effivani, E., & Effendi, M. A. (2023). Pengaruh Tax Planning Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 3(1), 175–186.
- Fikriyah, U., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 541–549.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178.
- Harnanto, H. (2015). *Akuntansi Perpajakan* (BPFE-Yogyakarta (ed.)).
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 1(1), 127–148.
- Hutami, S. (2010). Tax Planning (Tax Avoidance Dan Tax Evasion) Dilihat Dari Teori Etika. *Jurnal Politeknosains*, 9(2).

- Januri, J., & Hanum, Z. (2022). The Effect of Tax Planning And Financial Performance on Company Value on Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Proceedings of the 3rd International Conference of Business, Accounting, and Economics, ICBAE 2022*, 110–113.
- Januri, J., & Kartika, S. I. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 907–915.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Karimah, H. N., & Taufiq, E. (2017). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekombis Review*, 1(1), 72–86.
- Krisyadi, R., & Y, A. E. (2021). Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(3), 1199–1217.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaam, dan Kompensasi Rugi fiscal Pada Tax avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 1–15.
- Lestari, N., & Wardhani, R. (2015). The Effect of the Tax Planning to Firm Value with Moderating Board Diversity. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(2), 315–323.
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121.
- Nabilla, S. S., & Fikri, I. Z. (2018). Pengaruh Risiko Perusahaan, Leverage (Debt to Equity Ratio) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). *Seminar Nasional Cendekiawan Ke 4 Tahun 2018*, 1179–1182.
- Panggabean, R. M. (2018). Pengaruh Corporate social responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(1), 82–94.
- Pradnyana, I. B. G. P., & Naniek, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali*, 18(2), 1398–1425.
- Ritonga, P. (2017). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi Aset Tetap Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada PT. Taspem (Persero) Cabang Utama Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(1), 1–14.
- Ritonga, P. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAAK: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 3(1), 1–9.
- Safitri, N., & Safii, M. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021). *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 280–292.

- Sagala, A. G., & Sinaga, J. T. G. (2022). Pengaruh Tax Risk Dan Tax Avoidance Terhadap Cost of Debt Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar Pada Bei Tahun 2018–2021. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 1511–1530.
- Salihu, I. A., Obit, S. N. S., & Annuar, H. A. (2013). Measures of Corporate Tax Avoidance: Empirical Evidence From An Emerging Economy. *International Journal of Business and Society*, 14(3), 412–427.
- Saragih, F., Nainggolan, E. P., & Harahap, H. F. (2023). Determinant factors of Tax Avoidance in Manufacturing Companies on the Indonesian Stock Exchange. *Proceeding Medan International Conference Economics and Business*, 1(1), 2497–2508.
- Septyaningrum, M. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2–29.
- Setyaningsih, R. D., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–15.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Tambahani, G. D., Sumual, T., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019). *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154.
- Vianna, V., & Yusnaini, Y. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban pajaktanggungan Dan Struktur Modal Terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 2031–2042.
- Violeta, A. C., & Serly, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018). *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 1–13.
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Robert Hasley, F. (2004). *Financial Statement Analysis, 8th ed* (Boston: McGraw-Hill (ed.)).
- Yulianti, N. P., & Finatarian, E. (2021). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Sakuntala*, 1(1), 701–717.
- Yuono, C. A. S., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(6), 1–19.
- Zulfira, P., & Ismanto, J. (2019). Pengaruh Konservatisme dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 134–147.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222–243.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1 Model Penelitian

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TRR	96	.00	5.09	.8908	.60457
CETR	96	.00	1.00	.2565	.12985
BPT	96	.00	.16	.0241	.02435
Tobin'Q	96	.36	5.41	1.8504	1.21876
Valid N (listwise)	96				

Tabel 2 Coefficients

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.396	.335		7.155	.000	1.731	3.062					
	TRR	-.289	.195	-.143	-1.479	.143	-.676	.099	-.082	-.152	-.140	.959	1.043
	CETR	-3.096	.998	-.330	-3.103	.003	-5.078	-1.114	-.131	-.308	-.294	.795	1.257
	BPT	20.924	5.228	.418	4.002	.000	10.541	31.307	.282	.385	.379	.824	1.214

a. Dependent Variable: Tobin'Q

Tabel 3 Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10840180
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.073
Test Statistic		.082

Asymp. Sig. (2-tailed) .118^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

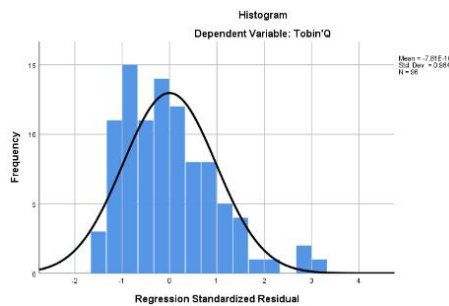
Tabel 4 Model Summary^b

Model Summary^b

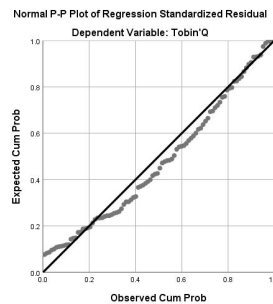
Model	R		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
	R	Square				F Change	df1	df2		
1	.416 ^a	.173	.146	1.12633	.173	6.411	3	92	.001	.662

a. Predictors: (Constant), BPT, TRR, CETR

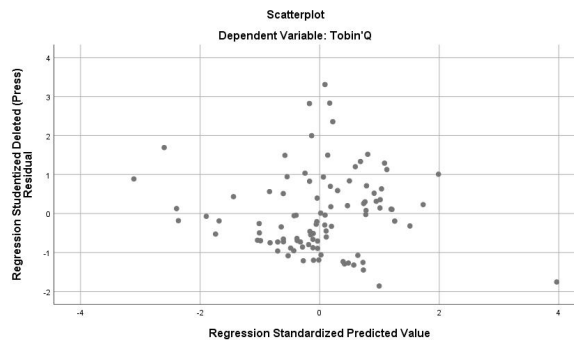
b. Dependent Variable: Tobin'Q



Gambar 1. Grafik Histogram



Gambar 2. Grafik P-P Plot



Gambar 3 Scatterplot